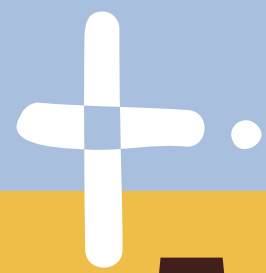


menjelaskan program keaksaraan, taman bacaan masyarakat, dan kepemudaan

Kelompok 6





Anggota kelompok



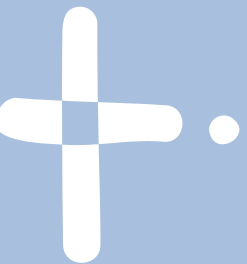
Savira Aulia Putri (2313053117)



Anggun Al Zahra (2313053120)



Astri Salvia Aznani(2313053128)



Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, namun masih menghadapi berbagai permasalahan seperti rendahnya literasi, keterbatasan akses bacaan, dan belum optimalnya peran pemuda. Oleh karena itu, pendidikan nonformal menjadi solusi yang lebih fleksibel untuk menjangkau masyarakat luas.

Program keaksaraan berperan dalam mengatasi buta aksara dengan membekali kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) mendukung peningkatan budaya literasi, sementara pemuda berperan sebagai agen perubahan dalam pembangunan.

Sinergi antara program keaksaraan, TBM, dan peran aktif pemuda diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang cerdas, mandiri, dan berdaya saing.

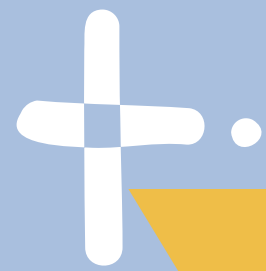
program keaksaraan





pengertian keaksaraan

Keaksaraan adalah kemampuan dasar yang penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Melalui membaca dan menulis, individu dapat mengakses pendidikan, pekerjaan, dan berbagai peluang. Keaksaraan juga berperan dalam pengembangan sumber daya manusia serta pengentasan kemiskinan, dan menjadi bagian penting dalam kemajuan peradaban bangsa.



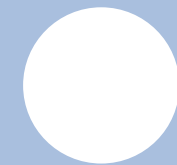
macam-macam keaksaraan



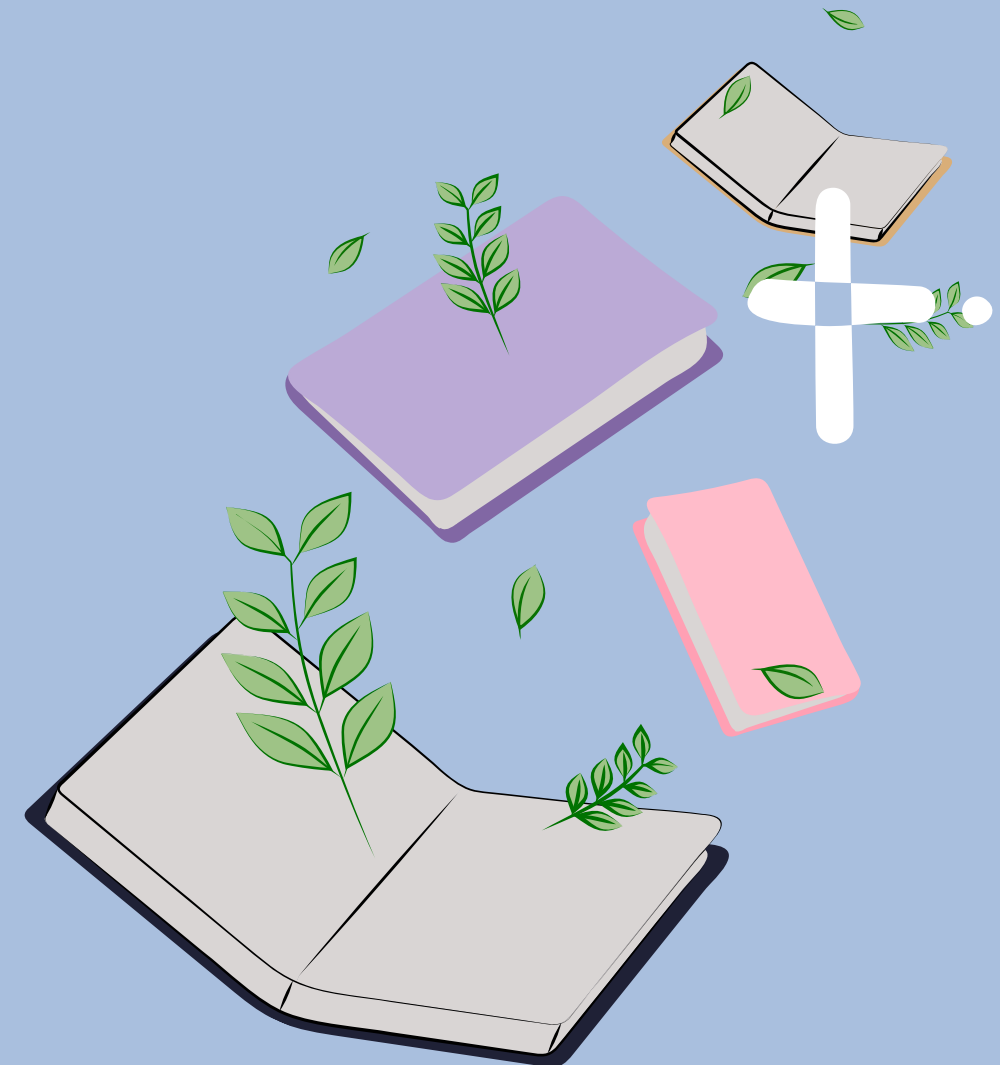
Keaksaraan Dasar



Keaksaraan Usaha Mandiri



Keaksaraan Fungsional



Taman Bacaan Masyarakat (TBM)



Pengertian TBM

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah wadah yang dikelola pemerintah atau masyarakat sebagai sumber belajar dengan menyediakan akses bahan bacaan.

TBM juga berfungsi menumbuhkan budaya membaca melalui berbagai layanan dan kegiatan literasi, seperti membaca, diskusi, dan menulis, dengan dukungan pengelola sebagai motivator.

♥ Tujuan TBM

Tiga tujuan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menurut Khayatun dalam Kalida, M.M.(2019:6) adalah sebagai berikut. Pertama, memelihara literasi warga belajar yang telah terbebas dari buta aksara agar tidak kembali menjadi buta aksara. Kedua, memberikan layanan belajar kepada warga belajar pendidikan di luar sekolah dan masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan setempat. Ketiga, membangkitkan serta memperkuat budaya literasi masyarakat sebagai bagian dari kegiatan belajar mandiri untuk mewujudkan masyarakat belajar yang berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Kepemudaan



Pengertian Kepemudaan

Kepemudaan merupakan aspek penting dalam pembangunan nasional karena pemuda memiliki peran strategis sebagai agen perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Pembinaan kepemudaan bertujuan membentuk karakter, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mendorong partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan.



Kesimpulan

Program keaksaraan sebagai bagian dari pendidikan nonformal berperan dalam memberantas buta aksara serta meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menjadi sarana strategis untuk mengembangkan budaya literasi, menyediakan akses bahan bacaan, serta sebagai pusat pembelajaran alternatif berbasis kebutuhan masyarakat. Sementara itu, pemuda memiliki peran penting sebagai agen perubahan, pembangunan, dan modernisasi yang mendorong kemajuan di berbagai bidang. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Ketiganya saling berkaitan dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.



Ada Pertanyaan?

Terima Kasih

